

DAFTAR PUSTAKA

- Ekasari, T. D., & Adimayanti, E. (2022). Pro Health Jurnal Ilmiah Kesehatan Pengelolaan Menyusui Tidak Efektif Pada Ibu Post Sectio Caesarea Di Desa Ngaglik Argomulyo Salatiga. *Pro Health Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 4(1), 185–190.
- Estiani Meilina. (2023). Dukungan suami terhadap keberhasilan menyusui pada ibu yang mengalami menyusui tidak efektif. *Jurnal Asisiyiah Medika*, 8(2), 25–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.36729/jam.v8i1>
- Fahriyyan A. (2025). Hubungan peran perawat sebagai edukator dengan pemenuhan kebutuhan rasa aman nyaman pasien. *Jurnal Ilmu Kesehatan Umum, Psikolog, Keperawatan Dan Kebidanan*, 3(1), 14–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/corona.v3i2.1202>
- Haniyah S. (2024). Implementasi breast care pada ny r post partum dengan menyusui tidak efektif. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(1), 149–154. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>
- Inayah M. (2023). Implementasi keperawatan breast care pada ibu post partum dengan masalah menyusui tidak efektif di rsud kraton kabupaten pekalongan. *Jurnal Lintas Keperawatan*, 4(1), 23–30. [@ 2023 Maslahatul Inayah IMPLEMENTASI](https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/LIK)
- Khotimah H. (2025). Pengaruh edukasi menyusui terhadap efektivitas menyusui (metode LATCH) pada ibu nifas dengan bayi lip-tie di rumah sakit krakatau medika cilegon. *Jurnal Siti Rufaidah*, 3(1), 15–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.57214/jasira.v3i4.175>
- Mulyaningsih S. (2024). Pemberian informasi dan pelatihan langsung menggunakan skor latch pada ibu nifas. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 15–21. <https://doi.org/dx.doi.org/10.31314/Mohuyula.3.1.15-21.2024> Pemberian

- Nuraisya Wahyu. (2022). Asuhan kebidanan ibu post sc dengan teknik relaksasi genggam jari pada masalah nyeri luka jahitan di rs amelia pare-kediri. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 1(2), 59–64. <https://journal.bengkuluinstitute.com/index.php/juvoices>
- Nurrisa Fahriana. (2025). Pendekatan kualitatif dalam penelitian : strategi , tahapan , dan analisis data. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(3), 793–800. <https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jtpp/index>
- Nuryati M. (2025). Asuhan keperawatan post ppartum dengan sectio caesarea dengan masalah menyusui tidak efektif di ruang mawar rsud dr . h . soewondo kendal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Terapan*, 2(4), 63. <https://doi.org/https://doi.org/10.62951/unggulan.v2i4.2343>
- Rapih, R. S. P. (2026). Rumah Sakit Panti Rapih. Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta. <https://www.pantirapih.or.id/>
- Rinarta, A. P., & Annisa, D. N. (2025). Efektivitas pemberian intervensi pijat oksitosin pada pasien post sectio caesarea dengan masalah menyusui tidak efektif. *Jurnal Mutiara Kesehatan Masyarakat*, 10(1), 64–73. <https://doi.org/https://doi.org/10.51544/jmkm.v10i1.6044>
- Riyanan Sri. (2025). Jurnal penelitian nusantara llaporan kasus menyusui tidak efektif pada pasien post sc di bangsal pergiwati rsud panembahan senopati bantul. *Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(7), 74–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.59435/menulis.v1i7.507>
- Utami T. (2026). Asuhan keperawatan pada ibu post partum sectio caesarea dengan masalah menyusui tidak efektif menggunakan edukasi menyusui dan pijat oksitosin di ruang bougenville. *Borneo Nursing Journal*, 8(1), 2063–2068. <https://bnj.akys.ac.id/BN>
- Utami Tin. (2026). Asuhan keperawatan menyusui tidak efektif pada ibu post partum sectio caesarea di ruang bougenville. *Borneo Nursing Journal*, 8(1), 2041–2046. <https://bnj.akys.ac.id/BNJ>

- Wahyu Muhammad. (2024). Penerapan metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(9), 462–469. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.11180129>
- Wahyuni I. (2025). Edukasi dan demonstrasi teknik menyusui meningkatkan kualitas laktasi pada ibu dan bayi. *WOMB Midwifery Jurnal*, 4(2), 84–94. <https://doi.org/https://jurnal.stikesbanyuwangi.ac.id/index.php/WMJ>
- Washilah, W. (2025). Penerapan siki dan siki dalam dokumentasi keperawatan di puskesmas kabupaten probolinggo. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat*, 14(2), 120–124.
- Zaniska Alviangra. (2025). Hubungan tingkat pendidikan dengan pemberian asi eksklusif. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 14(2), 270–274. <https://doi.org/https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/JIK>

LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Izin Penelitian



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANTI RAPIH YOGYAKARTA
KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
Jln Tantular No.401, Pringwulung, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta
email: kepk@stikespantirapih.ac.id

KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANTI RAPIH YOGYAKARTA
THE HEALTH RESEARCH ETHICAL
PANTI RAPIH SCHOOL OF HEALTH SCIENCES

KETERANGAN KELAIKAN ETIK
("ETHICAL CLEARANCE")
No. 064/KEPK-STIKes-PR/VI/2026

Komite Etik Penelitian Kesehatan STIKes Panti Rapih Yogyakarta, setelah mempelajari dengan seksama rancangan penelitian yang diusulkan:

The Health Research Ethical Panti Rapih School of Health Sciences, after studying the proposed research design carefully:

"Studi Kasus Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Ketidakefektifan Menyusui Post Partum di Ruang CB3KK Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta"

Peneliti Utama	:	Brigita Saharani
Principal Investigator	:	
Anggota Peneliti	:	-
Investigator member	:	
Lokasi penelitian	:	Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta
Location	:	
Unit/Lembaga	:	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta
Institution	:	

Maka dengan ini menyatakan bahwa rencana penelitian tersebut telah memenuhi syarat atau dinyatakan laik etik untuk dilaksanakan.

Thus hereby declare that the research design has qualified and been approved for the implementation.

Demikian surat keterangan lolos kaji etik ini dibuat untuk diketahui dan dimaklumi oleh yang berkepentingan dan berlaku sejak tanggal 02 Juni 2026 sampai dengan 03 Juni 2027.

This ethical clearance is issued to be used appropriately and understood by all stakeholders and valid from June 02, 2026 until June 03, 2027.

Yogyakarta, 02 Juni 2026
Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK)


Bernadetta Eka Noviani, S.Kep., Ns., MM
Ketua

Catatan (Notes):

Kewajiban peneliti (The obligations of researcher):

- Menjaga kerahasiaan identitas subjek penelitian.
Keeping the confidentiality of the research subject identity.
- Membentahukan status penelitian apabila setelah masa berlakunya keterangan lolos kaji etik, penelitian masih belum selesai, atau ada perubahan protokol. Peneliti wajib mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian (amandemen protokol).
Informing about the research status if the research is not completed after passes the validity period of the ethical clearance, or there is a change in the protocol. The researchers must reappplies the application for a research ethical review (amendment protocol).
- Melaporkan status penelitian apabila penelitian berhenti di tengah jalan, ada kejadian serius yang tidak diinginkan dan melaporkan pelaksanaan penelitian secara berkala.
Reporting the research status if it stops before it is completed, there are serious adverse events, and reporting the research conduct periodically.
- Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apa pun pada subjek sebelum penelitian lolos kaji etik, ada surat izin penelitian dan memberikan informed consent kepada subjek penelitian.
Researchers should not take any action on the subject before the study passes an ethical review, having a research license, and provides informed consent to the research subjects.
- Setelah selesai penelitian, peneliti wajib memberikan laporan penelitian kepada Komite Etik Penelitian STIKes Panti Rapih.
After completing the research, the researchers is obliged to provide a report to the Health Research Ethical Committee of Panti Rapih Yogyakarta School of Health Sciences.

Surat Permohonan Menjadi Responde

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth. Calon Responden (Pasien Postpartum)

Di Ruang CB3KK RS Panti Rapih Yogyakarta

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Diploma Tig Keperawatan STIKES Panti Rapih Yogyakarta:

Nama: Brigita Saharani

NIM: 202311009

Bermaksud akan mengadakan studi kasus dengan judul "Asuhan Keperawatan Maternitas pada Ibu Postpartum dengan Masalah Ketidakefektifan Menyusui di Ruang CB3KK RS Panti Rapih Yogyakarta". Studi kasus ini dilakukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan.

Pengamatan ini tidak akan menimbulkan bahaya atau merugikan bagi Ibu. Semua informasi dan identitas Ibu akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan pendidikan (tidak dipublikasikan secara luas). Jika Ibu bersedia menjadi subjek dalam studi kasus ini, saya mohon kesediaan Ibu untuk menandatangani lembar persetujuan informed consent yang saya lampirkan. Atas perhatian dan kesediaan Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 04 Juni 2026


(Ny M)

Surat Persetujuan Menjadi Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(Informed Consent)

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ny M
Umur : 32 th
Alamat : Cangkeringan
Nomor Kontak : 085 xxx xxx

Setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti tentang maksud dan tujuan, manfaat dan prosedur dari pelaksanaan penelitian yang berjudul "Studi Kasus Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Partum Dengan Menyusui Tidak Efektif di Ruang Carolus Boromeus 3 Kebidanan Kandungan Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta", maka saya menyatakan:

1. Sudah mengerti dan paham dari penjelasan yang dijelaskan oleh peneliti
2. Bersedia menjadi responden dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun dan secara sukarela bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 04 Juni 2026

Saksi


(Brenchen)

Responden


(Ny M)

Lembar Wawancara Perawat

Lembaran Wawancara Perawat

Identitas Perawat

Nama : Sr S

Umur :

Identitas Pasien

Nama Pasien : Ny M

Umur : 32th

Ruang Rawat : CB3KK

Kamar : 09

Diagnosis Medis : Oligohidramnion, malposisi janin, G1 UK 39W3D

Tanggal Pengkajian : 04/06/2026

Pengkajian

1. Pemeriksaan apa saja yang sudah dilakukan perawat kepada pasien dan bagaimana hasil pemeriksaan tersebut
2. Bagaimana cara perawat menilai produksi asi pada pasien?
3. Bagaimana cara perawat mengkaji posisi dan perlekatan bayi saat menyusui?
4. Bagaimana cara perawat mengkaji kemampuan bayi dalam mengisap asi?
5. Bagaimana perawat mengumpulkan data untuk mendukung penegakan diagnosis menyusui tidak efektif?
6. 7."Bagaimana dengan riwayat persalinan pasien SC menyebabkan nyeri yang sekiranya memengaruhi pengeluaran ASI (lactogenesis)?"

Diagnosis keperawatan

1. Berdasarkan data pengkajian, bagaimana perawat menentukan diagnosis keperawatan menyusui tidak efektif?
2. Data apa saja yang menjadi dasar dalam menegakkan diagnosis tersebut?
3. Apakah terdapat diagnosis keperawatan lain yang sering muncul bersamaan dengan menyusui tidak efektif?

Perencanaan

1. Apa tujuan yang ingin dicapai perawat dalam mengatasi masalah menyusui tidak efektif?
2. Apa intervensi yang dilakukan oleh perawat dalam melakukan diagnosis menyusui tidak efektif
3. "Selain teknik perlekatan, intervensi pendukung laktasi apa saja yang Mbak rencanakan untuk merangsang produksi ASI dan kenyamanan pasien? (Apakah menjadwalkan Pijat Oksitosin, Kompres Hangat/Dingin?)"

Implementasi

1. apa saja tindakan yang lakukan perawat untuk mengatasi masalah menyusui tidak efektif
2. Bagaimana cara perawat mengajarkan teknik menyusui yang benar kepada pasien?
3. Bagaimana cara perawat membantu pasien dalam menentukan posisi menyusui yang nyaman?
4. Apakah perawat melakukan pijat oksitosin? Jika ya, bagaimana pelaksanaannya?
5. apa perawat pernah memberikan edukasi pada pasien?
6. apakah perawat membantu ibu menyusui?

Evaluasi

1. Bagaimana cara perawat mengevaluasi keberhasilan tindakan yang telah diberikan?
2. Bagaimana cara mengetahui bahwa masalah menyusui tidak efektif sudah teratasi atau belum teratasi?
3. Apa tindak lanjut yang dilakukan apabila masalah menyusui tidak efektif belum teratasi?

Dokumentasi

1. Bagaimana perawat mendokumentasikan hasil pengkajian pada pasien dengan masalah menyusui tidak efektif?
2. Bagaimana perawat mendokumentasikan diagnosis keperawatan yang telah ditegakkan?

3. Bagaimana perawat mendokumentasikan implementasi yang telah diberikan kepada pasien?
4. Bagaimana hasil evaluasi dicatat dalam dokumentasi keperawatan?

Lembar Wawancara Pasien

LEMBARAN WAWANCARA PASIEN

Identitas Pasien

Nama Pasien : Ny M
Umur : 32th
Ruang Rawat : CB3KK
Kamar : 09
Diagnosis Medis : Oligohidramnion, malposisi janin, G1 UK 39W3D
Tanggal Pengkajian : 04/06/2026

Pengkajian

1. Apakah perawat pernah menanyakan terkait masalah menyusui ?
2. apakah perawat pernah melakukan pengecekan pada kondisi payudara ibu?
3. apakah perawat pernah menanyakan posisi dan perlekatan bayi saat menyusui?
4. apakah perawat pernah menanyakan kemampuan bayi dalam mengisap asi?
5. "Bagaimana perasaan Ibu saat ini terkait proses menyusui? Apakah Ibu merasa cemas, stres, atau kurang percaya diri bahwa ASI Ibu akan cukup untuk bayi?" (Untuk mengkaji faktor psikologis ibu)

Diagnosis Keperawatan

1. apakah perawat pernah mengatakan bahwa pasien mengalami menyusui tidak efektif?

Intervensi Keperawatan

1. apakah perawat pernah memberikan tindakan untuk memperlancarkan asinya?
2. "Apakah perawat ada menawarkan atau menjadwalkan tindakan pendukung lain seperti Pijat Oksitosin atau Perawatan Payudara (Breast Care) untuk membantu melancarkan ASI Ibu? Bagaimana tanggapan Ibu?"

Implementasi

1. Apakah perawat pernah mengajarkan cara menyusui yang benar kepada Ibu?
2. Apa saja informasi atau edukasi yang diberikan perawat mengenai menyusui?
3. Apakah perawat membantu Ibu saat menyusui bayi?
4. Apakah perawat mengajarkan posisi menyusui yang nyaman setelah operasi?
5. Apakah perawat melakukan pijat oksitosin atau perawatan payudara
6. "Apakah perawat juga mengajarkan Ibu cara memerah ASI (baik dengan tangan atau pompa) dan cara menyimpannya apabila bayi belum bisa menyusu langsung?"
7. "Apakah perawat menjelaskan tanda-tanda bayi Ibu sudah kenyang atau tanda jika bayi lapar?"
8. "Apakah perawat memberikan edukasi mengenai nutrisi/makanan apa saja yang baik dikonsumsi Ibu selama masa menyusui ini?"

Evaluasi

1. Setelah mendapatkan paparan dan edukasi dari perawat, apakah Ibu merasa lebih mudah menyusui bayi?
2. Apakah terjadi peningkatan pengeluaran ASI dibandingkan sebelumnya?

Hasil Turnitin

